

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia sendiri terkenal dengan banyaknya ragam suku adat dan budaya dari masing-masing provinsi, contohnya di provinsi Sulawesi utara dan khususnya di bolaang mongondow dan provinsi Gorontalo. Dewasa ini perubahan semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman. Perubahan ini tidak menutup kemungkinan akan sampai pada memudarnya budaya dan adat istiadat daerah. Itulah sebabnya, hal tersebut perlu diantisipasi dengan memperkuat kembali nilai-nilai kebudayaan daerah sebagai bukti kongkrit dalam mensyukuri karunia tuhan dengan melestarikan budaya yang ada.

Perbandingan tata cara adat pernikahan suku Mongondow dan suku Gorontalo sebenarnya berbeda dari cara dan pelaksanaan dan juga tidak ada percampuran tradisi antara kedua adat pernikahan tersebut namun intinya sama hanya kalau pada adat pernikahan suku Gorontalo semua tahapan-tahapan yaitu kurang lebih ada 23 tahapan dan sedetail mungkin dan juga makna simbol itu harus dilaksanakan. Kalau adat pernikahan suku Mongondow hanya ada 6 tahapan juga makna dan simbol dan harus dilaksanakan dalam adat pernikahan. Tetapi maksud dan arti dari kedua adat tersebut sama, karena sama-sama mengarah pada *adat bersandikan syara', syara' bersandikan kitabullah*. Jadi hal ini tidak bertentangan dengan syariat agama.

5.2 Saran

Adat dan budaya adalah warisan dari leluhur kita semua dan kebanggaan dari masing – masing tiap suku,bangsa, ras dan memasyarakatkan bagaimana tahapan –tahapan dalam acara adat pernikahan yang ada di Gorontalo dan di Bolaang Mongondow dan untuk mengantisipasi supaya tidak atau hilangnya budaya dan adat yang ditinggalkan oleh leluhur-leluhur kita maka perlu diadakan pelatihan pada khususnya generasi muda agar tetap lestari budaya dan adat kita terutama pada para pemuda dan penerus generasi bangsa.